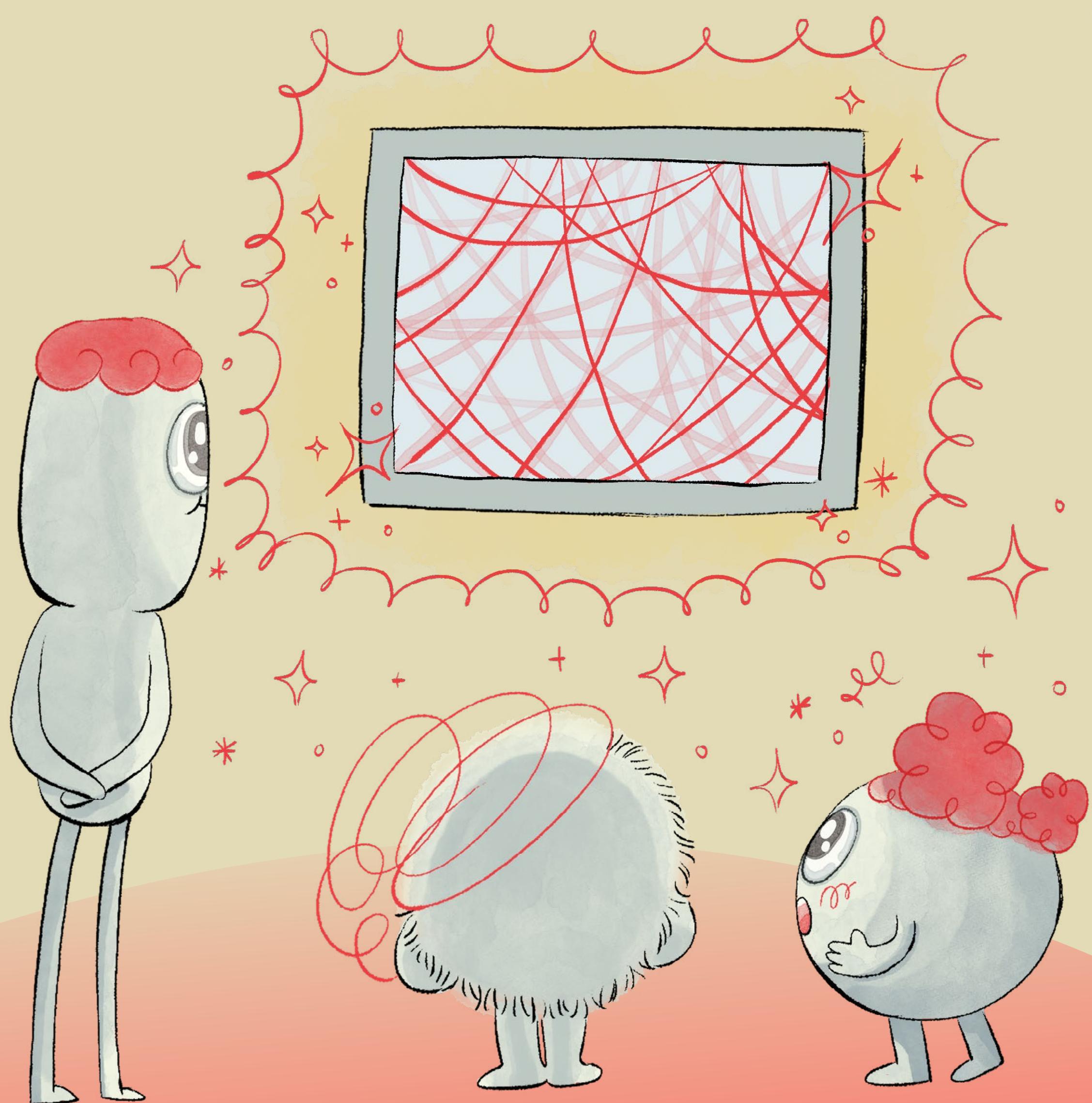


museumacan

Museum Guide for Children

Panduan Museum untuk Anak



Panduan Museum untuk Anak dirancang untuk mendukung anak-anak berinteraksi lebih jauh dengan karya dan pameran. Aktivitas-aktivitas dalam panduan edisi ini terinspirasi dan dikembangkan dari pameran Chiharu Shiota: *The Soul Trembles*, yang menampilkan karya-karya perupa Jepang yang berbasis di Berlin, Chiharu Shiota. Gagasan-gagasan seputar kenangan, jiwa, perjalanan dan kehidupan manusia bisa di-eksplorasi lewat sejumlah pertanyaan kritis dan kegiatan pendukung yang menemani Anak saat menjelajahi galeri.

Aaron Seeto
Direktur Museum MACAN





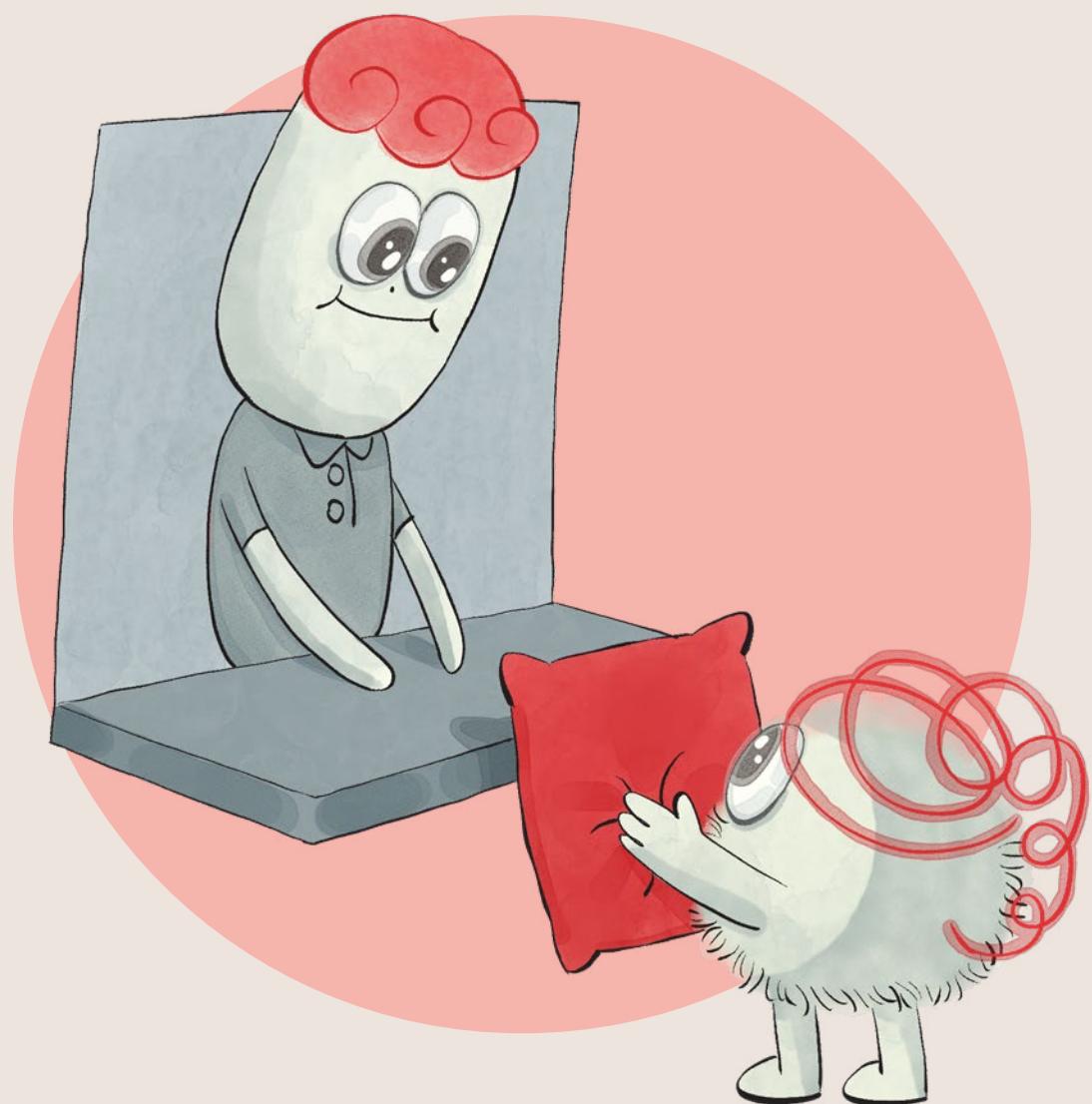
The Museum Guide for Children has been designed to support our younger audiences to engage further with the artworks and exhibition on view. The activities in this edition have been inspired and developed from the exhibition *Chiharu Shiota: The Soul Trembles*, which showcases the work of Berlin-based Japanese artist, Chiharu Shiota. Ideas such as memory, the soul, journeys, and human life can be explored by children through a series of critical questions and supporting activities as they move around the galleries.

Aaron Seeto

Director of Museum MACAN

Tata Tertib

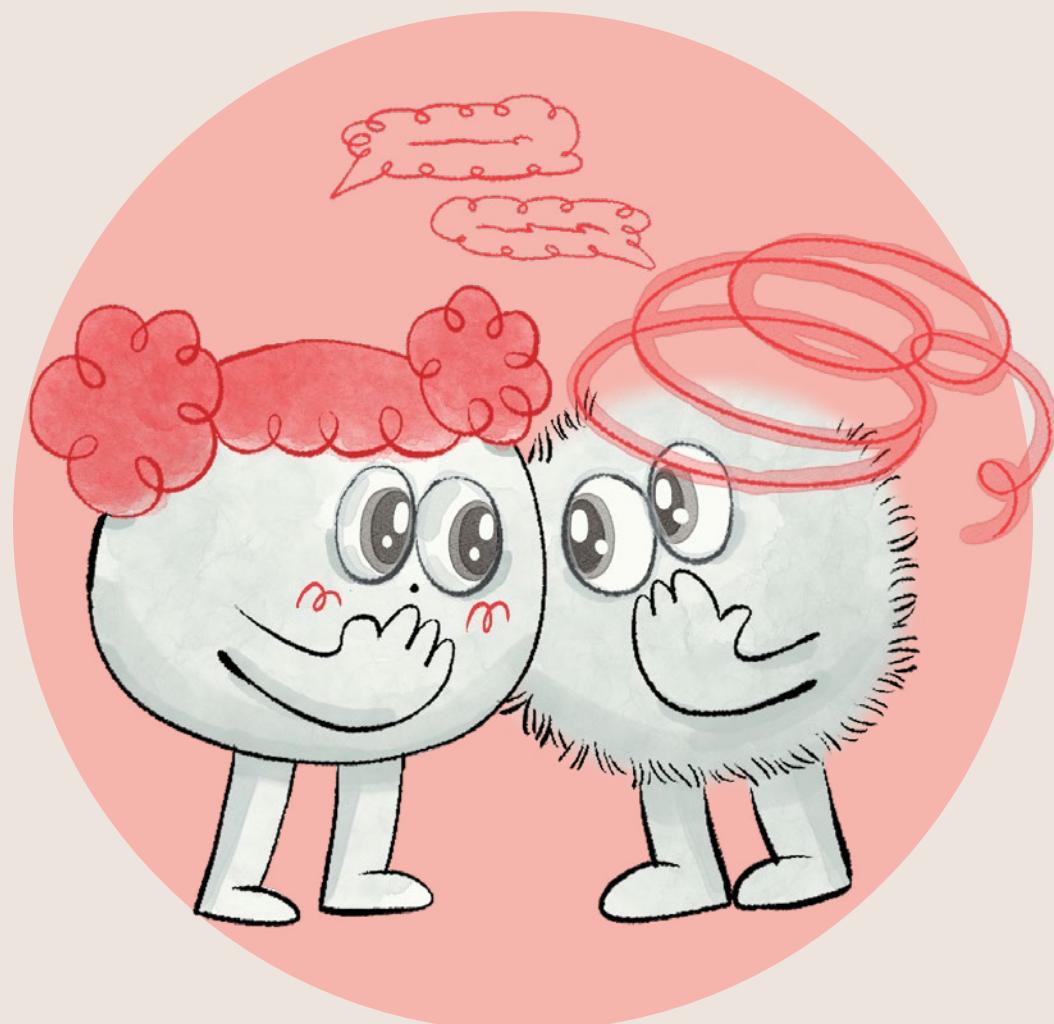
House Rules (On-site)



01.

**Simpanlah tas,
makanan dan minuman
di Ruang Penyimpanan.**

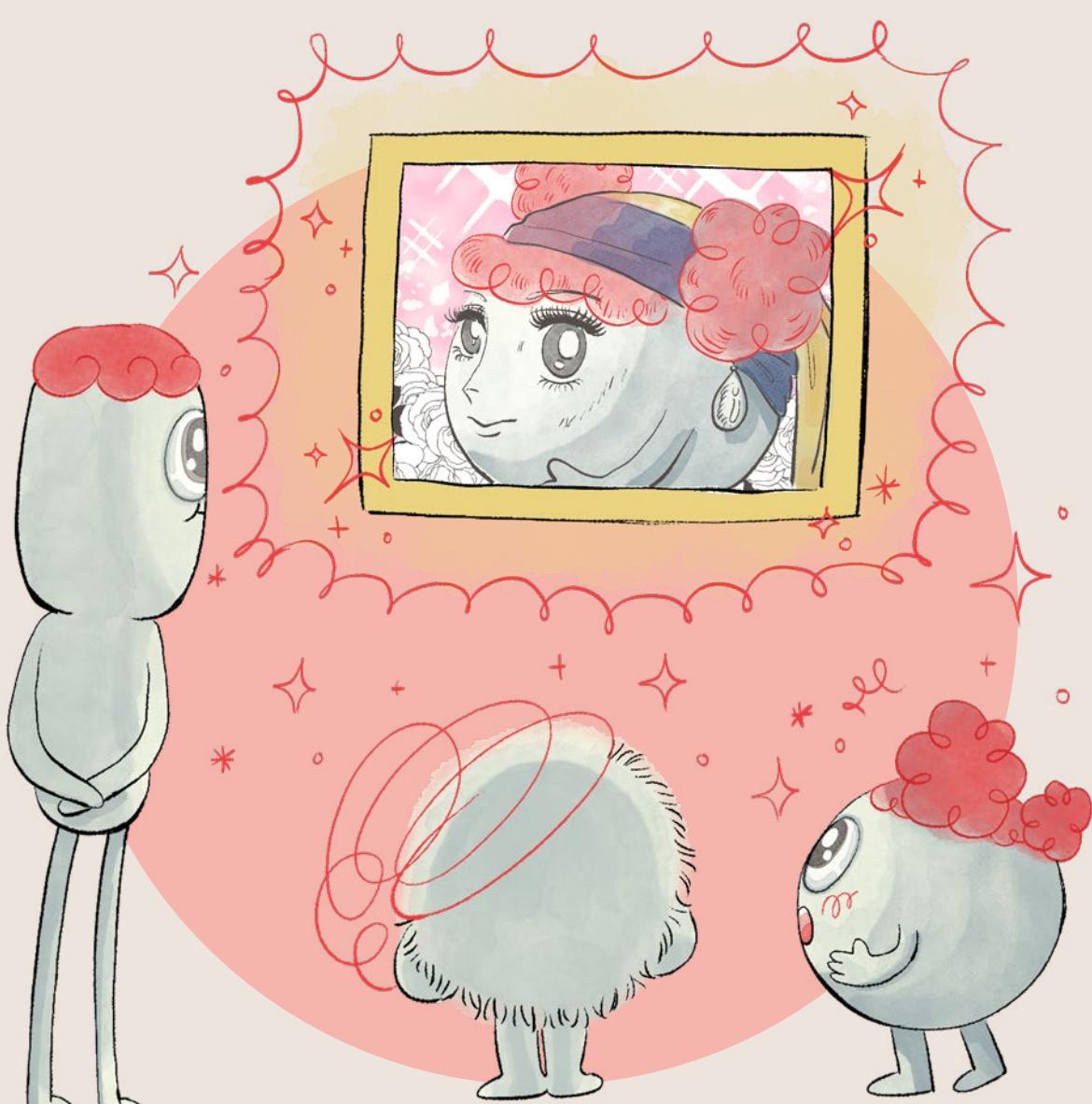
Store your bags, food,
and drinks in the Cloakroom.



02.

**Bicaralah dengan suara
pelan, supaya kita bisa
menikmati karya.**

Speak softly, so we can
enjoy the artworks.



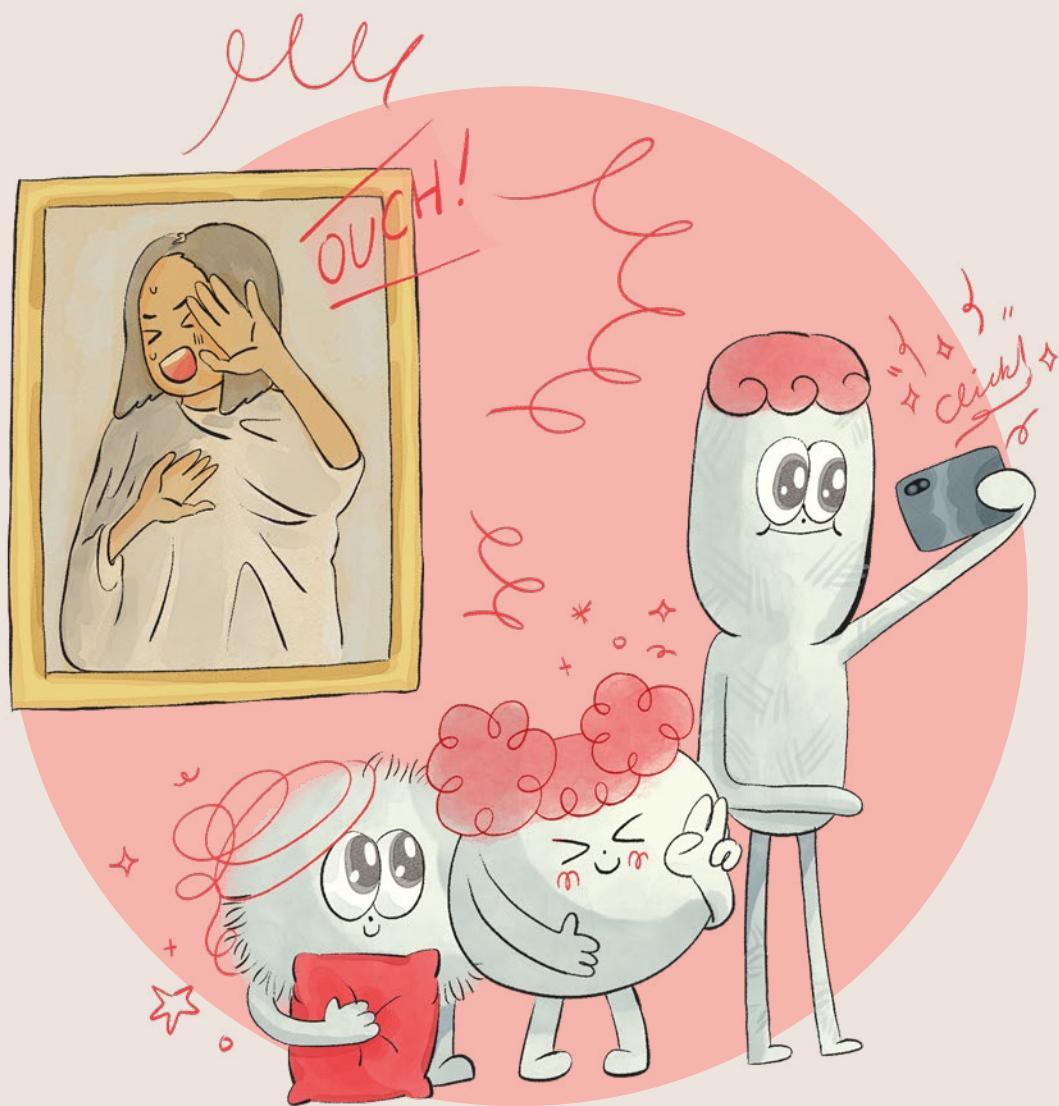
03.

**Karya-karya ini rentan.
Berhati-hatilah dan
jangan menyentuhnya.**

The artworks are fragile.
Be careful not to touch.

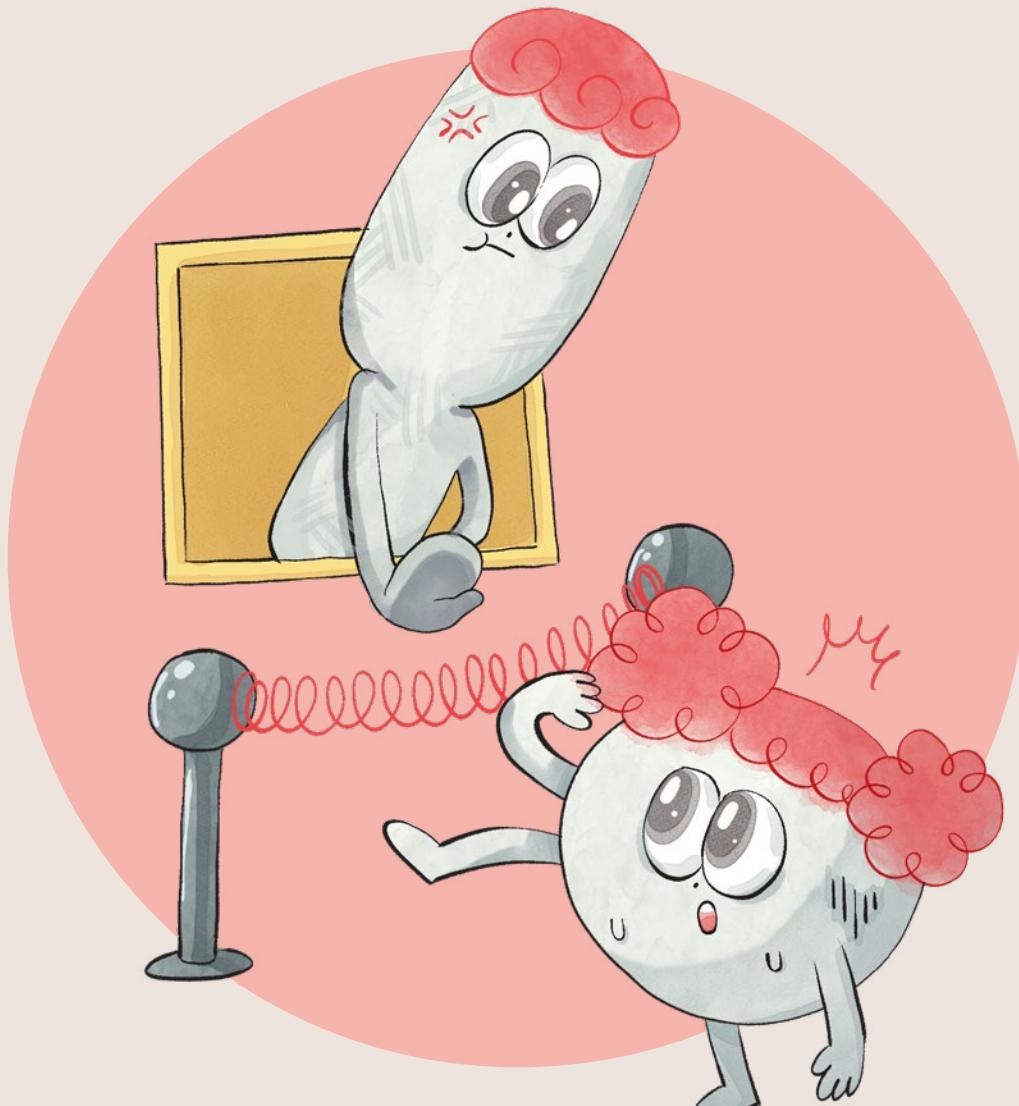
Tata Tertib

House Rules (On-site)



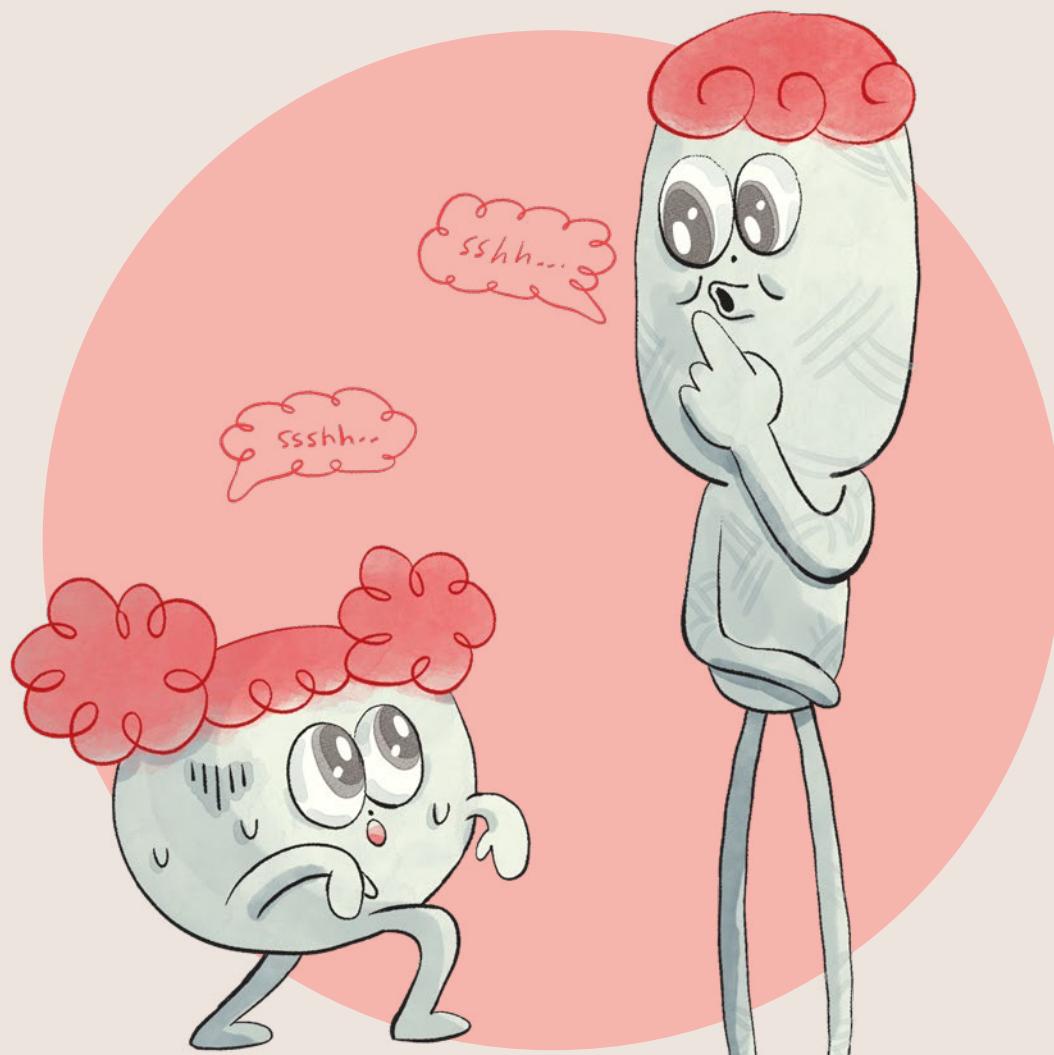
04.

Ingat, jangan memotret menggunakan lampu kilat. Cahaya yang terlalu kuat dapat membahayakan karya.
Remember, no flash photography. Intense light can harm the artworks.



05.

Jangan memasuki area yang diberi batas. Mari bersama melindungi karya.
Do not enter barricaded areas. Together, we can protect the artworks.

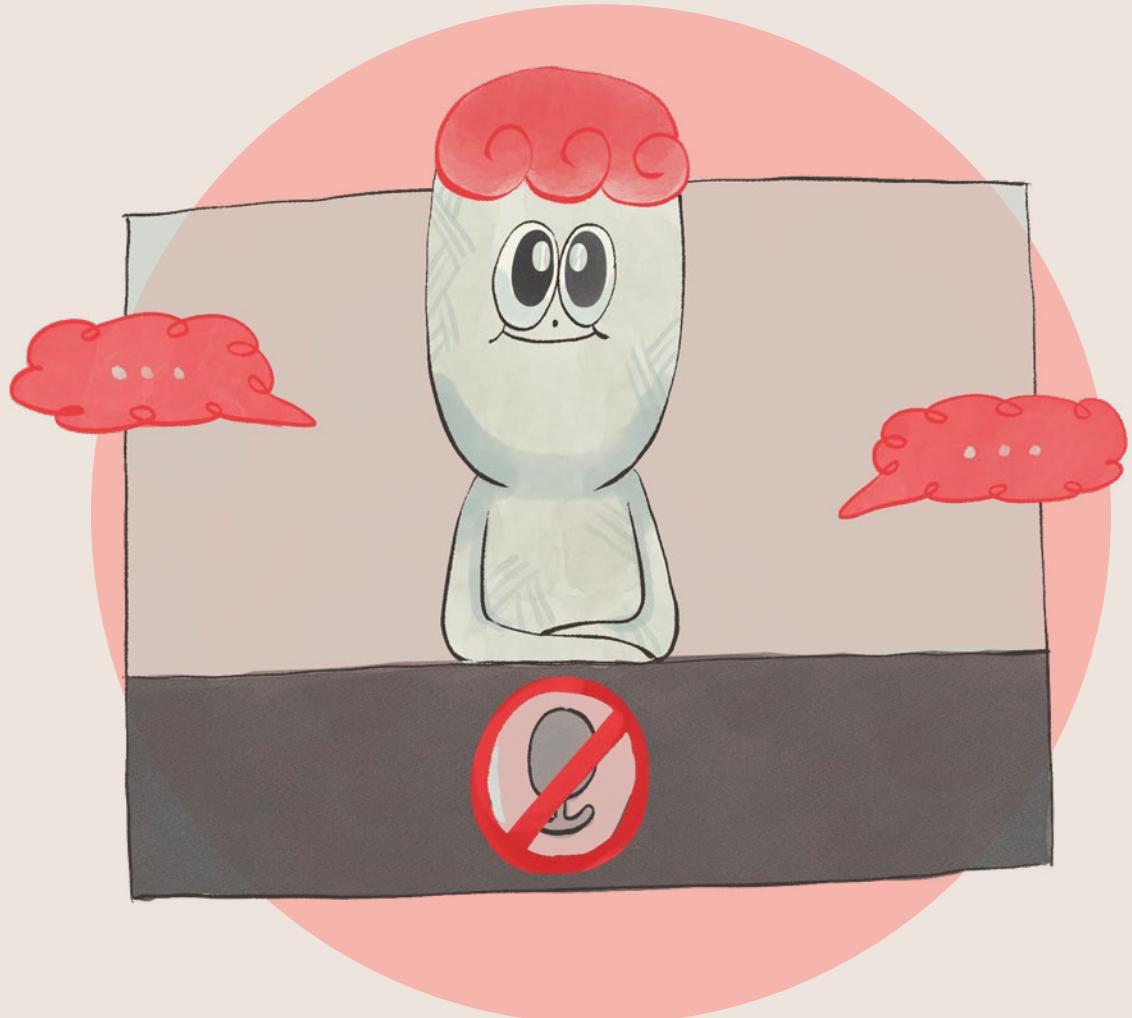


06.

Berjalanlah perlahan. Jika berlari, kalian akan menabrak orang lain.
Walk slowly. If you run, you might bump into others.

Tata Tertib

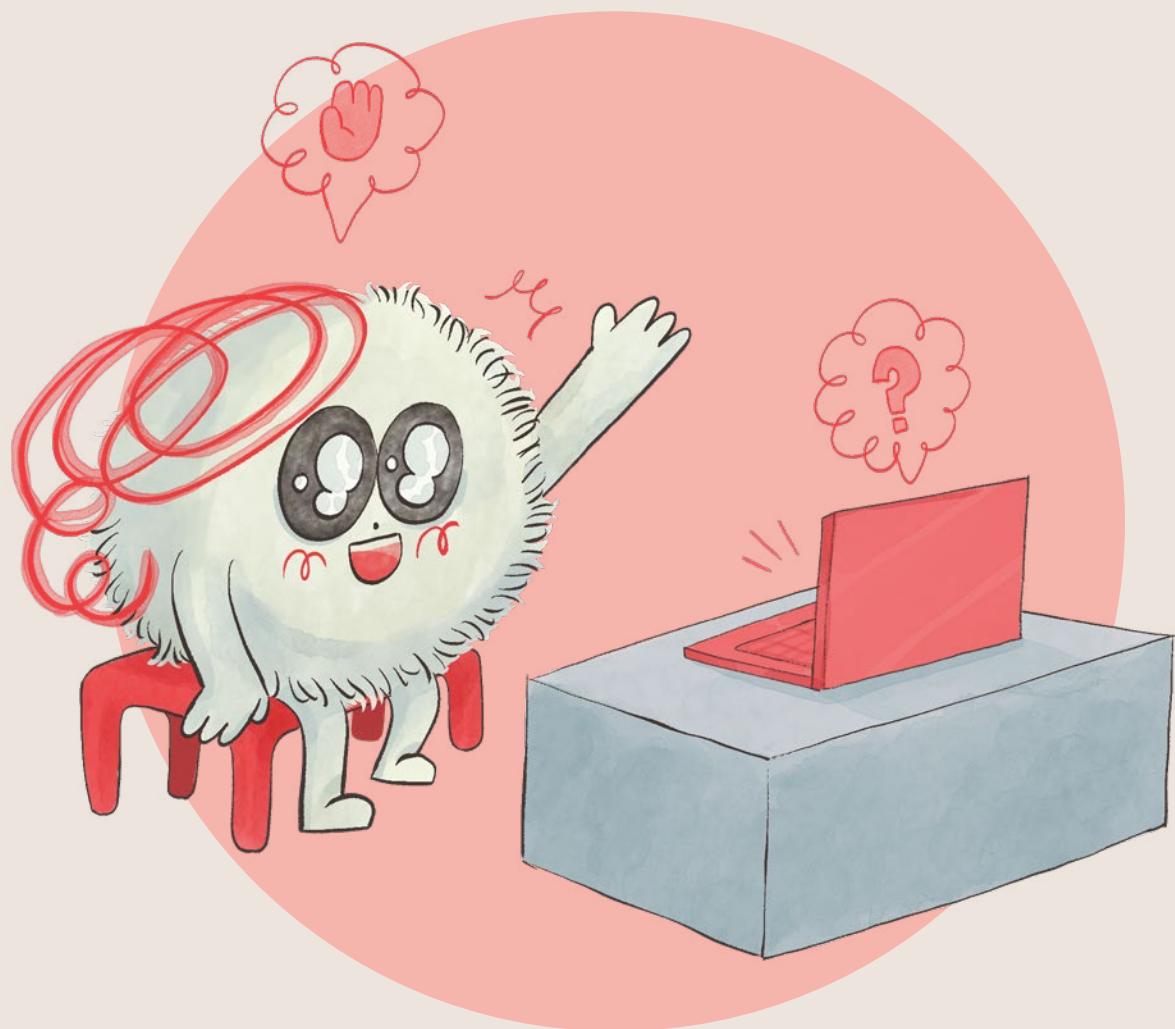
House Rules (Online)



01.

Harap matikan mikrofon pada saat tur.

Please mute your microphone during the tour.



02.

Jika kamu ingin bertanya, gunakan fitur “Raise Hand” dan tunggu namamu dipanggil.

If you have a question, please use the “Raise Hand” button and wait for your name to be called.



03.

Selama video diputar, mari perhatikan layar dengan tenang.

While the video is playing, let's be calm and pay attention to the screen.

Tata Tertib

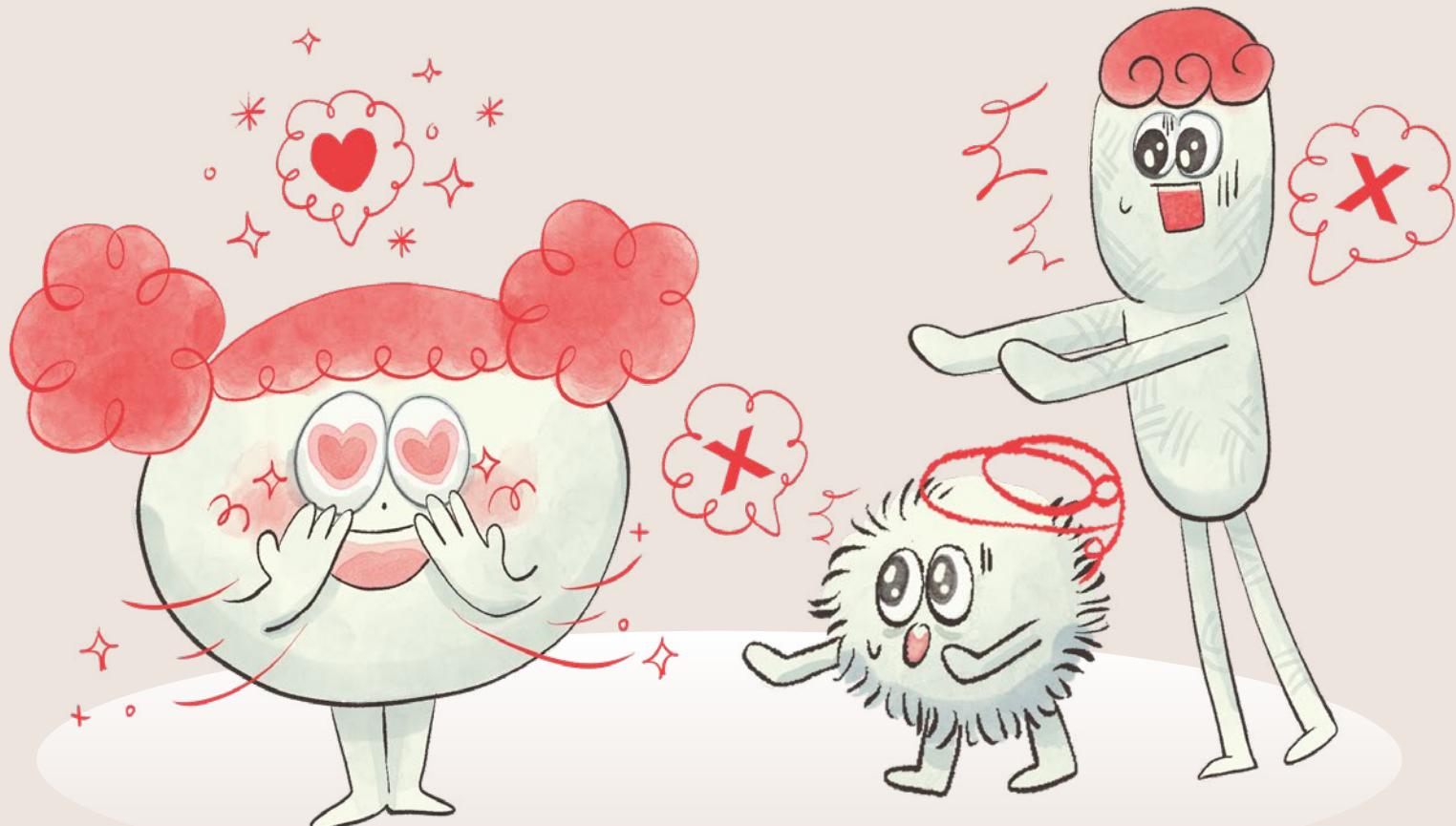
House Rules (Health & Safety)



- 01.**
Jangan lupa untuk menggunakan masker.
Do not forget to wear mask.



- 02.**
Jangan lupa untuk selalu menjaga jarak kurang lebih 1 meter.
Don't forget to maintain 1 meter physical distance.



- 03.**
Hindari menyentuh bagian wajah (hidung, mata, dan mulut)
Avoid touching your face (nose, eyes, and mouth).

Tata Tertib

House Rules (Health & Safety)



04.
Ketika batuk atau bersin, tutuplah mulut dan hidungmu.
When you cough or sneeze, cover your mouth and nose.

05.
Setelah selesai menjelajahi galeri, jangan lupa untuk mencuci tangan menggunakan sabun.
After exploring the gallery, don't forget to wash your hands with soap.

The Soul Trembles



Accumulation – Searching for the Destination (2014/2019)

Suitcase, motor, and red rope

Variable dimension

Installation view of Shiota Chiharu: The Soul Trembles, Mori Art Museum, Tokyo, 2019

Collection of the artist

Courtesy: Galerie Templon, Paris/Brussels

Photo: Kioku Keizo

Image courtesy of Mori Art Museum, Tokyo, Japan

The Soul Trembles merupakan pameran besar Chiharu Shiota yang menampilkan sekitar seratus karya dari periode 1990-an hingga saat ini. Selama lebih dari 25 tahun, Chiharu Shiota membuat karya dengan beragam rupa untuk mengekspresikan perasaannya. Baik lewat gambar, patung, foto, video maupun performans dan instalasi-instalasi besar yang dirangkai oleh benang-benang, sang perupa membagikan pikirannya tentang hubungan dan kehidupan, mengeksplorasi ide-ide yang terkadang sulit diungkapkan kata-kata. Saat kamu menjelajahi pameran ini, coba ungkapkan hal-hal yang kamu rasakan.

Bagaimana caramu mengungkapkan perasaanmu?

The Soul Trembles is a large exhibition by Chiharu Shiota, displaying around one hundred works that range from the 1990s to the present day. For more than 25 years, Chiharu Shiota has created art in various forms to express her feelings. From drawings, sculptures, photographs, video to performances and large-scale installations with threads, the artist expresses her thoughts about relationships and life. Exploring ideas that are sometimes difficult to express in words. As you explore the exhibition, try and describe the things that you feel. How will you express your feelings?

Siapakah Chiharu Shiota? Who is Chiharu Shiota?



Chiharu Shiota lahir di Osaka, Jepang pada tahun 1972. Sejak tahun 1997 hingga saat ini, ia hidup di Berlin, Jerman, tempatnya bekerja dan berkarya. Karya-karya Shiota menguraikan ide-ide pribadinya tentang ingatan, ketakutan, mimpi, dan keheningan yang berkaitan dalam pengalaman dan perjalanan hidup manusia.

Chiharu Shiota was born in Osaka, Japan in 1972. Since 1997, she has been living and working in Berlin, Germany. Shiota's works explore very personal ideas such as memories, fear, dreams, and silence that relate to the experience and journey of a human's life.

"Aku percaya seni membantumu kembali ke dalam diri. Saat kamu melihat karya seni, mendengarkan musik, atau membaca sastra, kamu akan terhubung dengan perasaan dalam hatimu dan mengenal dirimu lagi."

"I believe art helps you return to yourself. If you look at art, listen to music or read literature, you can relate to a feeling and understand yourself again."

— Chiharu Shiota, 2021



Mini Museum of Memories

Inspired by the Works
of Chiharu Shiota



Chiharu Shiota percaya bahwa benda-benda yang kita miliki bisa menceritakan siapa kita dan bagaimana kita hidup.

Apakah kamu punya mainan favorit – kenapa kamu suka sekali dengan mainan itu?

Mungkin kamu punya buku yang kamu baca berulang-ulang – apa cerita yang kamu ingat? Pernahkah kamu menerima sebuah kado yang tak terlupakan – dari siapa?

Saat kamu ke museum, kamu bisa berbagi cerita dengan membuat lampion.

Gambarlah benda favoritmu dan tuliskan perasaanmu menggunakan peralatan yang disediakan.

Pajang kenanganmu untuk dilihat oleh anak-anak lainnya.

Lihat juga lampion buatan orang lain, kira-kira mereka siapa ya?

Chiharu Shiota believes that the objects we have can tell a story about who we are and how we live.

Do you have a favorite toy – why do you like it so much?

Perhaps you have a favorite book that you read over and over – what is it about?

Have you ever received an unforgettable present – who was it from?

When you visit the museum, you can share your story by making a hanging lantern.

Draw your favorite object and write your feelings using the tools provided and put it on display for others to see.

Explore what other visitors have drawn and written, I wonder who they are?



About the Soul (2019–2022)

5-channel high-definition video installation, color, sound

3 min. 14 sec., 5 min. 2 sec., 3 min. 10 sec., 4 min. 54 sec, 7 min. 34 sec.

Collection of the artist

Courtesy: Hölderlin-Grundschule and Museum Sinclair-Haus, Bad Homburg

Image courtesy of Museum MACAN, Jakarta

About the Soul (2019-2022)

Chiharu Shiota pertama kali membuat karya ini ketika putrinya berusia 10 tahun. Saat itu ia bertanya soal jiwa kepada sekelompok pelajar sekolah di Jerman yang seusia putrinya. Karya ini kemudian berkembang menjadi sekumpulan cerita mengenai jiwa yang diutarakan oleh pelajar berusia 10 hingga 13 tahun dari berbagai penjuru dunia.

Dalam sebuah sesi perbincangan, mereka berbagi pemahaman mereka tentang apa yang dimaksud dengan jiwa, seperti apa warna dan bentuknya, serta makhluk apa saja yang memiliki jiwa.

Bagaimana menurutmu – apa itu jiwa? Di mana jiwa berada? Apakah hewan dan tumbuhan juga memiliki jiwa?

Chiharu Shiota first made this work when her daughter was 10 years old. At the time, she asked a group of German school students who were the same age as her daughter about the soul. This work has grown into a collection of stories relating to the soul, gathered through a conversation with 10 to 13 year-old students from all over the world.

In this discussion, the students shared their understanding of the soul, its color and forms, and other beings that they believe possess a soul.

What do you think – what is a soul? Where do you think it is? Do animals and plants have souls?

Sepucuk Surat Untuk Jiwaku

A Letter to
My Soul



Bayangkan kamu sedang menulis surat untuk dirimu sendiri di masa depan. Apa yang akan kamu sampaikan pada dirimu? Tulis mimpi-mimpimu dan kirimkan sepucuk kartu pos untuk dirimu.

Imagine writing a letter to yourself for the future. What would you say to yourself?
Put your dreams into words and send yourself a postcard.



Uncertain Journey (2016/2019)

Metal frame, red wool

Variable dimensions

Installation view of *Shiota Chiharu: The Soul Trembles*, Mori Art Museum, Tokyo, 2019

Collection of the artist

Photo: Sunhi Mang

Image courtesy of Mori Art Museum, Tokyo, Japan

Uncertain Journey (2016/2019)

Lihatlah benang-benang merah yang terjalin dengan perahu-perahu ini! Chiharu Shiota menggunakan benang merah untuk menggambarkan hubungan antar manusia. Sedangkan perahu menceritakan perjalanan hidup kita.

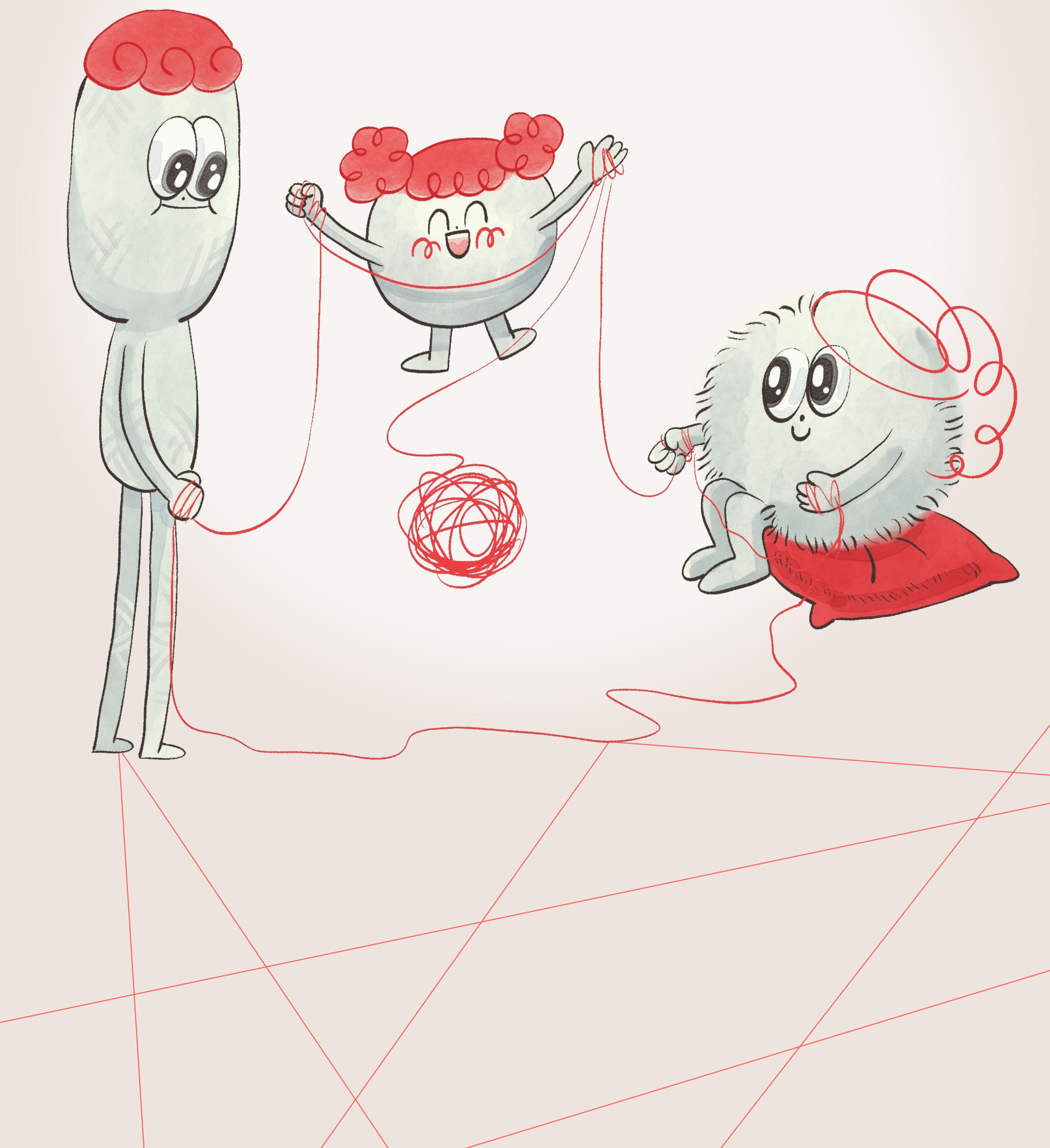
Pikirkan tentang orang-orang yang kamu kenal. Siapa yang akan kamu ajak untuk ikut dalam perjalanan?

Look at the red threads connected to the boats! Chiharu Shiota uses red thread to describe the relationships between people. While boats tell the journey of our lives.

Think about the people connected to you. Who will join you on your journey?

Jaringan cerita

A Web of Stories



Sang perupa percaya bahwa benang merah melambangkan hubungan antar manusia.

Ayo kita berkenalan lebih dekat!

Kamu membutuhkan satu bola benang dalam permainan ini. Tarik sehelai benang dan genggam dalam tanganmu. Ceritakan satu hal tentang dirimu. Setelah itu lemparkan bola benang ke arah lawan bermainmu. Tanyakan sesuatu tentang diri mereka. Misalnya, apa warna atau makanan kesukaan mereka? Apa yang mereka rasakan saat itu?

Setelah mereka menjawab, mereka bisa menarik sebagian benang, lalu melemparkan bola dan pertanyaan kepada pemain lainnya. Bermainlah selama kalian mau!

The artist believes that red thread symbolizes the relationships between humans.

Let's get to know each other better!

You need a ball of yarn to play this game. Pull a string from the ball and hold them in your hand. Tell something about yourself. Then, throw the ball of yarn to another player. Ask something about them. For example, what is their favorite food or color? How are they feeling?

After they answer the question, they can pull a string from the ball. Then they have to throw the ball to another player and ask them a question. Play as long as you like!

Merajut Perjalanan

Journey of the Knot

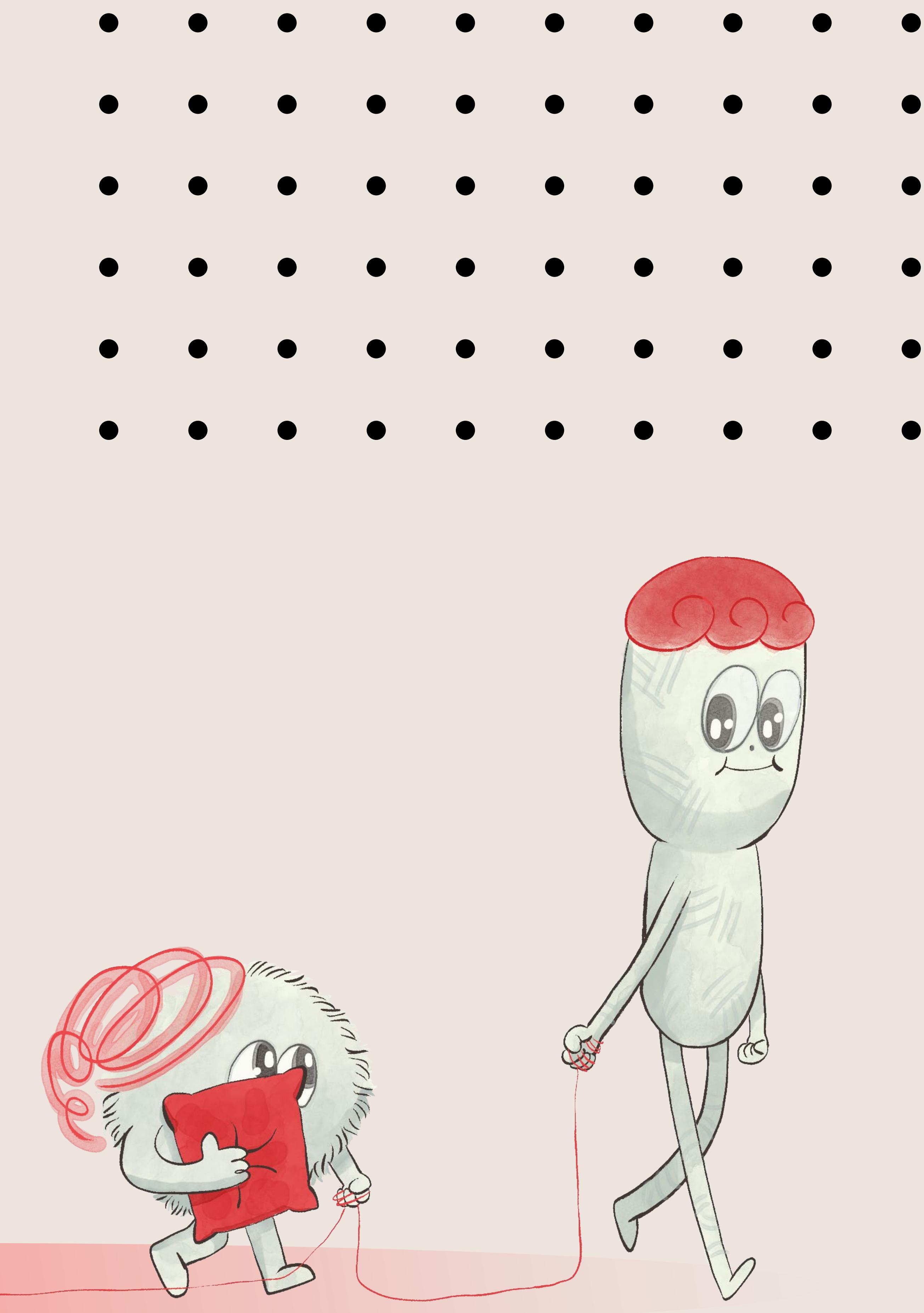
**Bayangkan titik-titik ini seperti
pelabuhan tempat perahu berlayar.
Bagaimana bentuk perjalananmu?
Hubungkan titik-titik ini.**

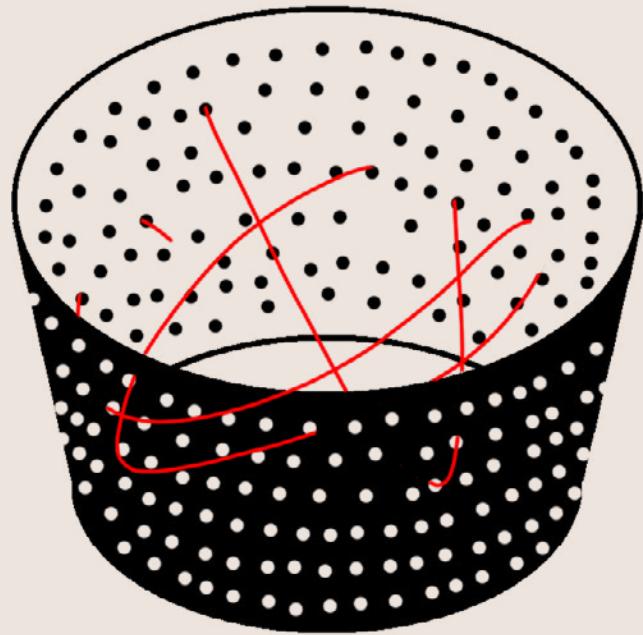
Ayo kita berpetualang!

Imagine these dots as the ports
where your boat will sail from.
What will your journey look like?
Connect the dots.

Let's go on an adventure!







**Lanjutkan perjalanan dan biarkan perahu mu terus melaju.
Di rumah, kamu bisa merajut perjalananmu dengan menggunakan benang dan benda-benda berongga yang ada di sekitarmu.
Ciptakan perjalanan benang sebebas anganmu.**

Let the journey continue and may your boat sail away.
At home, you can experiment further using yarn
and objects with holes that you can find around you.
Create a journey of knots as free as you wish.





Connecting Small Memories (2019)

Mixed media
Variable dimension

Installation view of *Shiota Chiharu: The Soul Trembles*, Mori Art Museum, Tokyo, 2019
Collection of the artist
Photo: Sunhi Mang
Image courtesy of Mori Art Museum, Tokyo, Japan

Connecting Small Memories (2019)

Karya ini terdiri dari banyak benda kecil yang terhubung dengan benang merah. Chiharu Shiota mengumpulkan semuanya selama bertahun-tahun. Seluruh benda ini sudah tua.

**Coba perhatikan baik-baik. Apakah kamu mengenali benda-benda ini?
Sang perupa juga membuat ulang sebagian karya-karyanya dalam hamparan benda-benda ini. Baginya, ingatan terhubung dengan benda-benda.**

Apakah ada benda-benda yang mengingatkanmu akan sebuah peristiwa atau tempat?

This work consists of many small objects connected by red threads.
Chiharu Shiota collected them for many years.
They are very old.

Look carefully. Do you recognize these objects?
The artist recreated some of her artworks in this scene. For her, memories are connected to objects

Do you have any objects that remind you of a moment or place?



Lingkari benda yang menarik perhatianmu!
Circle the objects that you find interesting!



Connecting Small Memories (2019)

Mixed media
Variable dimension

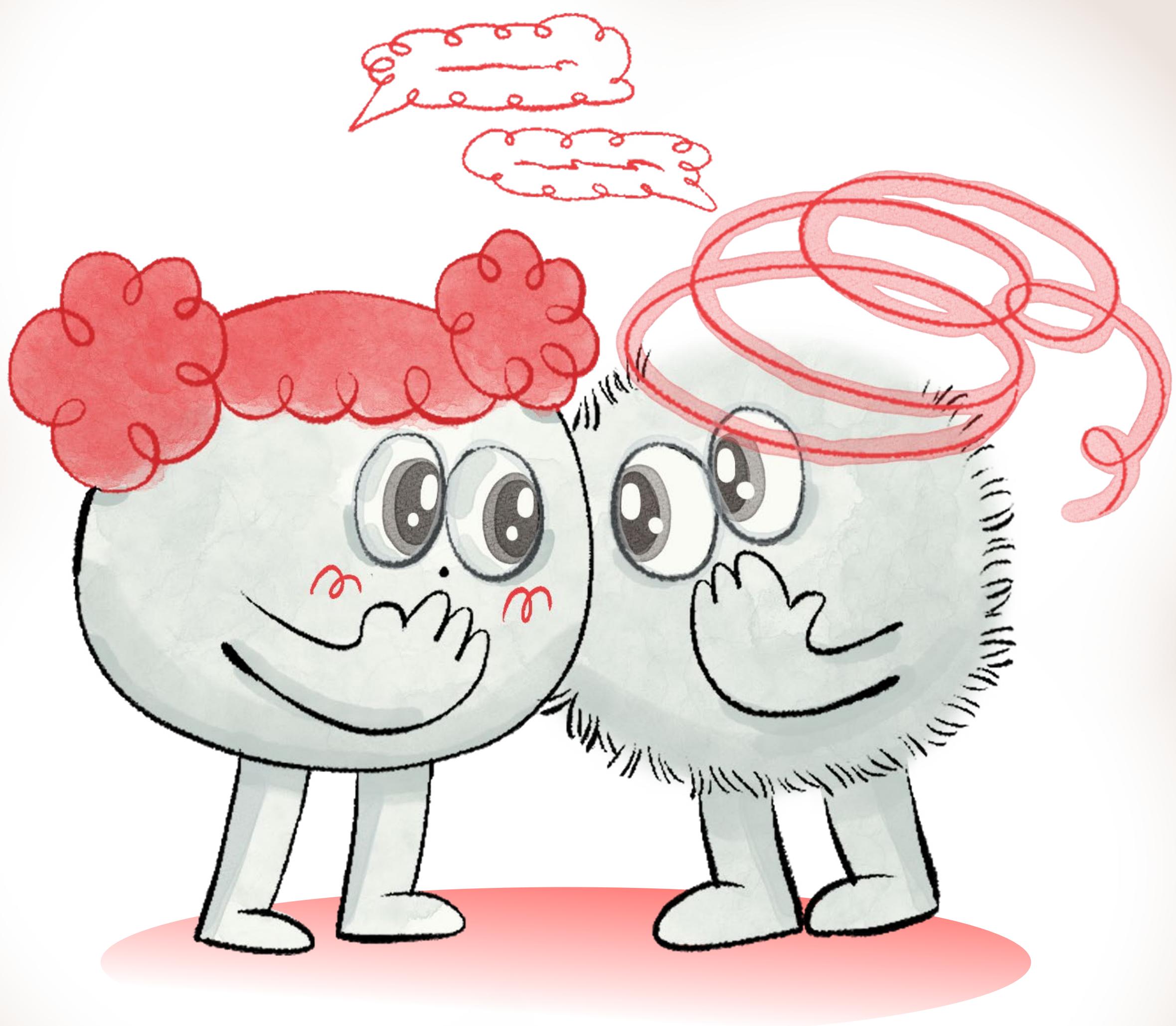
Installation view of Shioya Chiharu: *The Soul Trembles*, Mori Art Museum, Tokyo, 2019

Collection of the artist

Photo: Sunhi Mang

Image courtesy of Mori Art Museum, Tokyo, Japan

Berbagi Kenangan Kecil Sharing Small Memories



Coba gambar ulang benda yang menarik perhatianmu. Kamu bebas mewarnai benda itu dengan warna kesukaanmu.

Draw the object that you find interesting.

You can color the object with your favorite colors.



Tuliskan kenanganmu tentang benda tersebut.

Write your memories about the object.



Reflection of Space and Time (2018)

White dress, mirror, metal frame, Alcantara black thread
280 × 300 × 400 cm

Installation view of Shiota Chiharu: *The Soul Trembles*, Mori Art Museum, Tokyo, 2019

Collection of Alcantara S.p.A.

Commissioned by Alcantara S.p.A.

Photo: Sunhi Mang

Image courtesy of Mori Art Museum, Tokyo, Japan

Reflection of Space and Time (2018)

**Apakah kamu melihat dua buah gaun putih di dalam?
Mendekatlah – apakah kamu menyadari kalau gaun ini terpantul di cermin?**

**Bagi Chiharu Shiota, pakaian seperti kulit kedua.
Pakaian yang kita kenakan juga dapat bercerita tentang diri dan pengalaman hidup kita.**

**Coba pikirkan baju-baju yang kamu miliki.
Bagaimana baju yang kamu pakai menunjukkan kepribadianmu?**

Do you see the two white dresses inside?
Move closer – do you realize that the dresses are reflected in the mirror?

For Chiharu Shiota, clothes are like a second skin. The clothes we wear can also tell a story about us and our lives.

Think about your clothes. How does your outfit express your personality?

Menjadi Aku Becoming Myself

Chiharu Shiota percaya bahwa pakaian adalah kulit kedua kita.

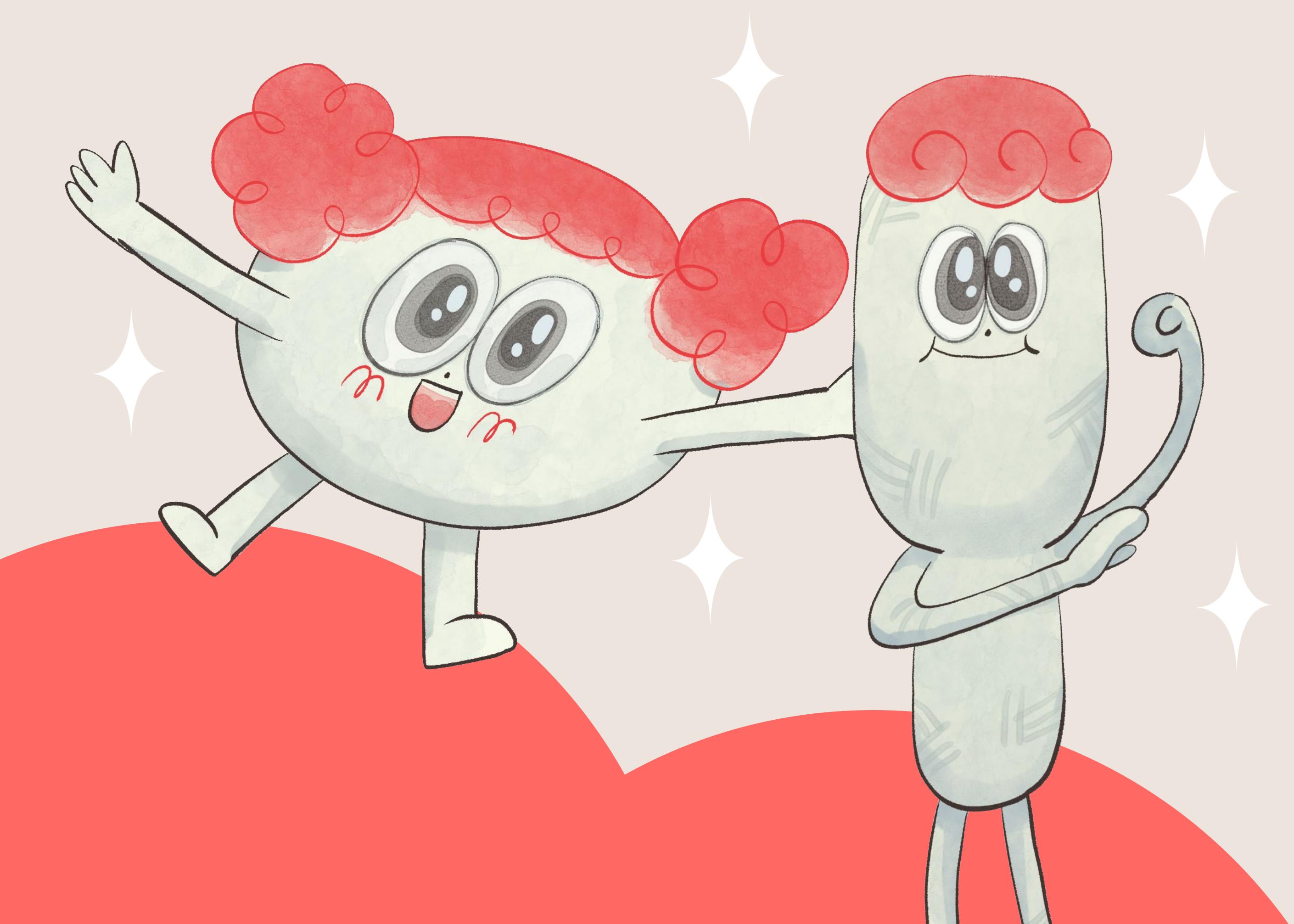
**Pakaian yang kita kenakan bercerita tentang diri kita.
Bagaimana caramu berpakaian?**

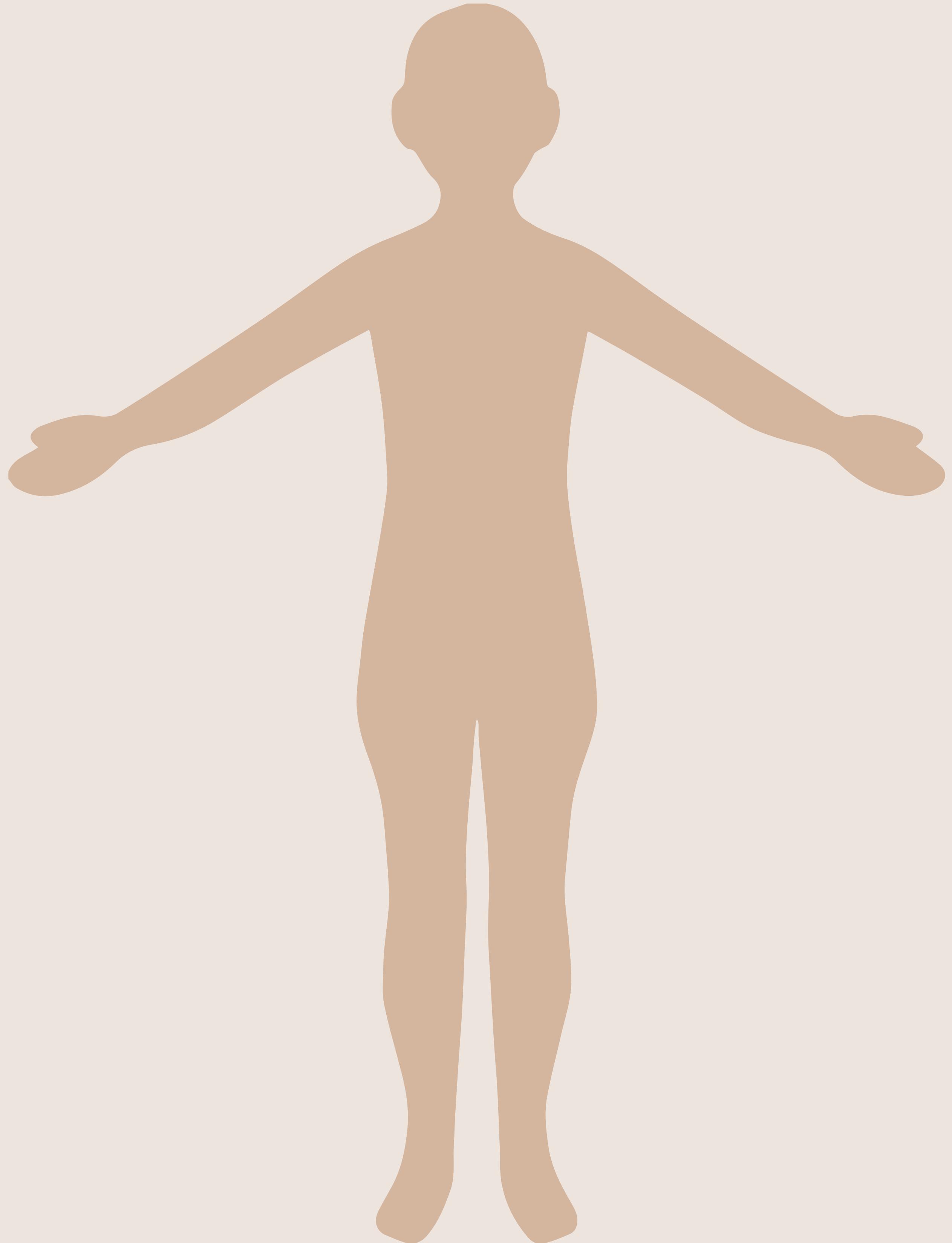
Gambarkan baju favorit yang menunjukkan kepribadianmu!

Chiharu Shiota believes that clothes are like our second skin.

The clothes that we wear tell a story about us.
How do you dress yourself?

Draw your favorite outfit that shows your personality!







Accumulation – Searching for the Destination (2014/2019)

Suitcase, motor, and red rope

Variable dimension

Installation view of Shioya Chiharu: *The Soul Trembles*, Mori Art Museum, Tokyo, 2019

Collection of the artist

Courtesy: Galerie Templon, Paris/Brussels

Photo: Kioku Keizo

Image courtesy of Mori Art Museum, Tokyo, Japan

Accumulation – Searching for the Destination (2014/2019)

Ruangan ini dipenuhi oleh koper-koper yang digantung dengan benang merah. Chiharu Shiota membuat karya ini karena ia mengingat orang-orang yang meninggalkan kampung halaman mereka untuk berpindah ke tempat lain, seperti dirinya sendiri. Orang-orang ini membawa semua barang mereka di dalam koper. Ia juga pernah membeli sebuah koper tua di pasar loak dan menemukan barang-barang tua di dalamnya. Pengalaman ini membuatnya memikirkan orang yang memiliki koper ini sebelumnya.

Menurutmu, siapa pemilik koper-koper ini? Apakah kamu dapat merasakan kehadiran sang pemilik koper?

Jika kamu melakukan perjalanan panjang, apa saja barang yang akan kamu bawa di dalam kopermu?

This room is filled with suitcases hanging on red threads. Chiharu Shiota made this work because she thought about people who leave their home to move somewhere else, like she did. People carry everything in their suitcase. She once bought an old suitcase at a flea market and found an old item in it. This made her think about the person who owned it before.

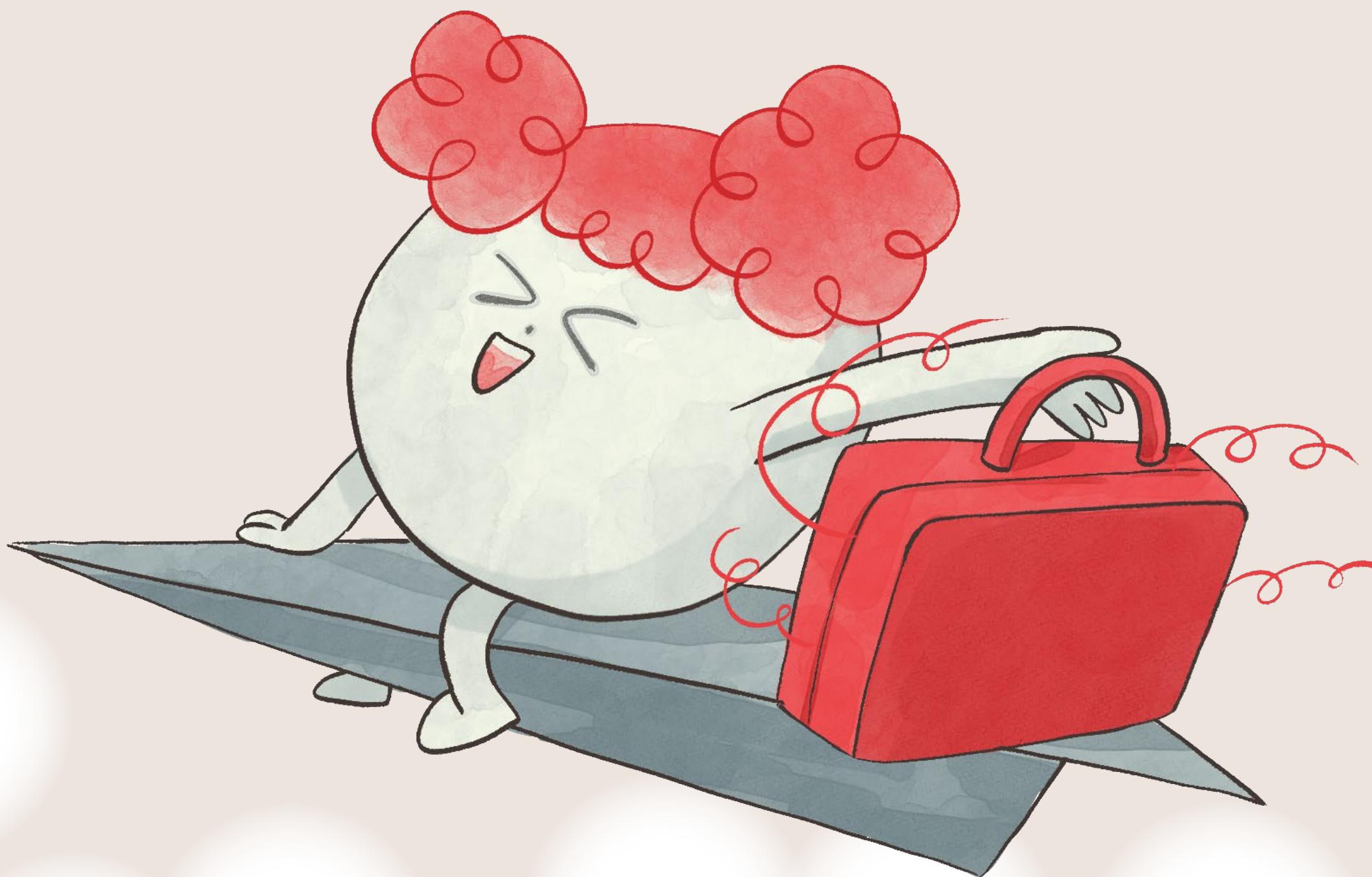
Who do you think these suitcases belong to? Can you feel the presence of the owner?

If you are going on a long trip, what would you bring inside your suitcase?

Angkat Kopermu, Ayo Berangkat! Pack Your Bags, Let's Go!

**Chiharu Shiota sering bepergian dan berpindah
dari satu kota ke negara lain di dunia ini.
Jika kamu bisa bepergian keliling dunia,
ke mana kamu akan pergi?
Apa saja yang akan kamu bawa dalam perjalanan?**

Chiharu Shiota travels and moves across cities and countries around the world. If you could travel anywhere around the world, where would you go? What would you bring on the trip?



TEMPAT YANG INGIN AKU KUNJUNGI

PLACES I WANT TO VISIT

- The diagram consists of two vertical columns of seven circles each. The circles are arranged in a staggered pattern: the first circle is at the top left, the second is below it and to the right, the third is further down and to the right, and so on. Each circle is a simple red outline. Horizontal red lines connect the centers of the circles in each row. There are seven lines in the left column and seven lines in the right column, creating a grid-like structure where each row has one less circle than the row above it.

BARANG YANG AKAN AKU BAWA DALAM KOPERKU

OBJECTS TO BRING INSIDE MY SUITCASE

- The diagram consists of two vertical columns of six circles each. The circles are arranged in three rows of two. Each circle is a simple red outline. Horizontal red lines connect the corresponding circles in each row. The first column has its lines at approximately y=100, y=275, and y=450. The second column has its lines at approximately y=100, y=250, y=425, y=600, y=775, and y=950.

Ilustrasi oleh | Illustration by
SUKA STUDIO



✉️ education@museummacan.org
📞 +62 822 8888 5157

.....

**Museum of Modern and Contemporary Art
in Nusantara (Museum MACAN)**

AKR Tower Level M, Jalan Panjang no 5
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530, Indonesia

✉️ info@museummacan.org
📞 +62 21 2212 1888

Ikuti kami | Follow us
@museummacan

www.museummacan.org